

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil yang dilakukan mengenai pengaruh efektivitas penggunaan aset terhadap efisiensi penggunaan aset pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan menggunakan rasio aktivitas, dilihat dari perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan perputaran total aset. KPGS memiliki perputaran yang sudah lumayan baik berdasarkan standar peraturan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per./M.KUKM/V/2006. Kondisi demikian mengandung pengertian bahwa KPGS Cikajang sudah cukup mampu memaksimalkan asetnya secara efektif dalam memperoleh pendapatan atau penjualan.
2. Efisiensi penggunaan aset (*Return On Assets*) dipengaruhi oleh *profit margin* dan *asset turnover*. Dilihat dari perhitungan profit margin Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang pada tahun 2013 hingga tahun 2017. Berdasarkan standar peraturan menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per./M.KUKM/V/2006, profit margin di Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS) Cikajang berada pada kategori buruk karena nilai profit marginnya berkisar dibawah 1%. Hal tersebut menunjukkan efisiensi usaha koperasi yang mengalami penurunan

dimana terjadinya peningkatan biaya usaha yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan koperasi.

3. Hasil perhitungan koefisien korelasi dari efektivitas penggunaan aset (X) dengan menggunakan analisis rasio aktivitas memiliki hubungan yang lemah dengan efisiensi penggunaan aset (Y). Sebesar 7,2% efisiensi penggunaan aset dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan aset, dan 92,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya profit margin. Karena profit margin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) yang merupakan alat ukur untuk efisiensi penggunaan aset. Diantara setiap bagian efektivitas penggunaan aset yang diukur menggunakan rasio aktivitas yang paling erat hubungannya dan yang paling mempengaruhi efisiensi penggunaan aset ialah perputaran piutang, dimana jika terjadi peningkatan pada perputaran piutang, maka tingkat efisiensi penggunaan aset pun akan meningkat, sebaliknya jika terjadi penurunan perputaran piutang maka akan berdampak pada penurunan efisiensi penggunaan aset di KPGS Cikajang.
4. Jika dilihat dari rasio aktivitasnya dengan melihat perputaran asetnya, maka upaya yang harus dilakukan untuk perputaran asetnya yaitu dengan mempertegas kebijakan pemberian piutang, melakukan sosialisasi kepada anggota, meningkatkan penjualan pada koperasi, mengalokasikan modal kerja ke unit-unit secara maksimal, mengurangi aset tidak produktif, dan memaksimalkan pemakaian aset tetap. Jika dilihat dari tingkat *Return On Assets* (ROA) maka koperasi harus menekan biaya operasional dengan

cara menghemat pemakaian barang atau mengurangi pengeluaran beban umum operasi koperasi.

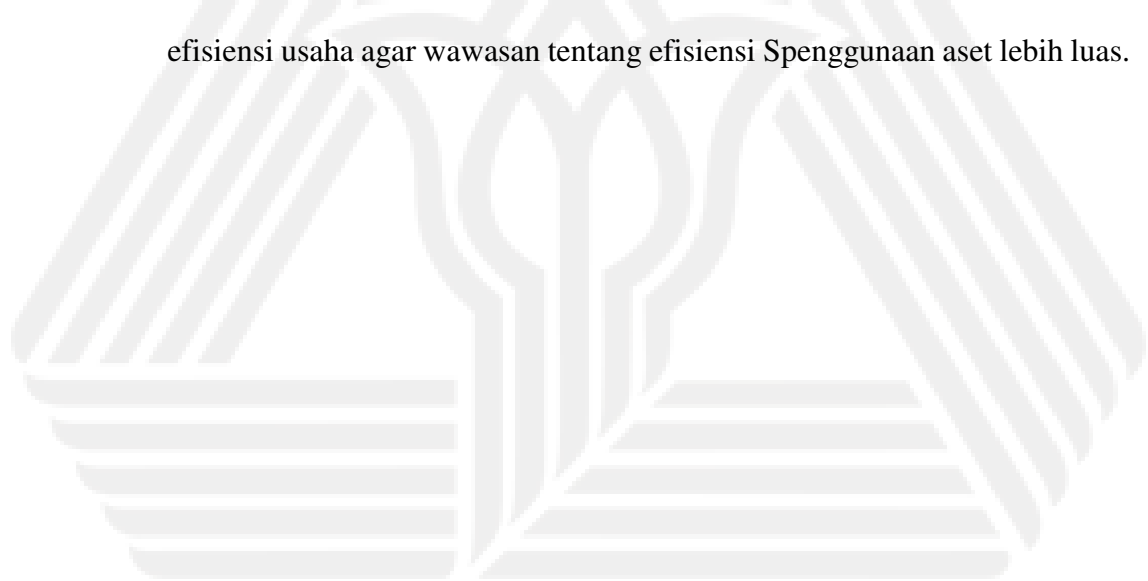
5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh efektifitas penggunaan aset terhadap efisiensi penggunaan aset, maka penulis bermaksud memberikan saran yang bias dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan keuangan koperasi ditahun-tahun berikutnya, diantaranya:

1. Mengevaluasi perputaran aset beserta komponen-komponennya pada semua unit usaha. Sehingga Koperasi dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba secara optimal, dan koperasi juga dapat mengontrol aset mana saja yang dianggap belum maksimal dalam penggunaannya.
2. Mengimbangi peningkatan efektifitas penggunaan aset dengan upaya untuk menekan biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari penggunaan aset. Sehingga, peningkatan pendapatan yang diperoleh dapat diikuti dengan peningkatan pada perolehan Sisa Hasil Usaha. Pada gilirannya hal tersebut akan menjadikan peningkatan efektifitas penggunaan aset yang telah dicapai memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba.
3. Penyaluran pinjaman atau penjualan barang secara kredit, perlu menerapkan analisis kredit secara ketat, sehingga resiko pinjaman bermasalah kecil, dengan demikian tingkat perputaran piutang akan lebih cepat.
4. Meningkatkan efisiensi penggunaan aset, yaitu dengan melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan penjualan. Selain itu pemberian harga subsidi

kepada anggota dikurangi, minimal harga jual tidak kurang dari harga pokok penjualan, sehingga dengan menaikan profit margin akan meningkat.

5. Koperasi harus mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada anggota supaya anggota lebih memahami pentingnya berkoperasi. Sehingga partisipasi anggota kepada koperasi akan meningkat.
6. Bagi peneliti lebih lanjut, dalam menyusun skripsi dengan topik efisiensi penggunaan aset jangan hanya terbatas pada beberapa indikator saja, dan lebih menyesuaikan dengan kondisi yang ada pada koperasi. Selain itu juga, perlu menambah wawasan referensi-referensi dari jurnal-jurnal tentang efisiensi usaha agar wawasan tentang efisiensi Spenggunaan aset lebih luas.



IKOPIN